

**PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Mutiaramses<sup>1</sup> , Neviyarni S<sup>2</sup> , Irda Murni<sup>3</sup>**

PENDAS FIP Universitas Negeri Padang

[1mutiaramses3398@gmail.com](mailto:mutiaramses3398@gmail.com) , [2neviyarni.suhaili@gmail.com](mailto:neviyarni.suhaili@gmail.com),

[3irdamurni241161@gmail.com](mailto:irdamurni241161@gmail.com)

**ABSTRACT**

Class management is one of the determining factors for the success of students in achieving learning goals. This study aims to determine the role of teachers in class management on student learning outcomes in elementary schools. The method used is qualitative research with the type of literature review. All data were taken from literature in the form of journals and books. The results of the study generally show that if the classroom management is done by the teacher is good, then the learning outcomes of students are high and vice versa. If class management is not good, then student learning outcomes tend to be low.

*Keywords: Management, Teacher, Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu factor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis kajian literature. Semua data diambil dari literature berupa jurnal dan buku. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru baik, maka hasil belajar peserta didikpun tinggi dan begitu sebaliknya. Jika pengelolaan kelas tidak baik, maka hasil belajar peserta didik cenderung rendah.

Kata Kunci: Peran , Guru, Hasil Belajar

## **A. Pendahuluan**

Guru merupakan pekerjaan yang mulia dengan tugasnya mendidik dan mengajar peserta didik. Mendidik dan mengajar memiliki makna yang berbeda. Mendidik merupakan proses penanaman nilai karakter terhadap anak didik, sedangkan mengajar adalah proses yang terjadi di dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi ajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan Yanti, N (2011) bahwa tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Menurut Husna, N (2020) pengelolaan kelas merupakan seni dimana guru bekerja untuk mengoptimalkan suasana kelas demi terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta efisien. Dari

pendapat – pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau penataan kelas sangat penting adanya, karena menjadi salah satu factor penentu keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas bertujuan sebagai penyedia fasilitas di sekolah khususnya kelas untuk melaksanakan berbagai kegiatan sekolah (Husna, N : 2020). Tujuan dari pengelolaan kelas sendiri menurut Doyle (2011) adalah untuk mendorong dan membangun kontrol diri peserta didik melalui proses mempromosikan prestasi dan perilaku peserta didik yang positif untuk menciptakan prestasi akademik, guru dan perilaku peserta didik secara langsung terkait dengan konsep sekolah dan manajemen kelas. Tujuan utama dari pengelolaan kelas adalah peningkatan hasil akademik peserta didik (Omomia and Omomia, 2014).

Hasil akademik atau hasil belajar merupakan bentuk dari tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran. Menurut Bloom dalam (Aulia, R : 2018) hasil

belajar merupakan perolehan nilai belajar oleh peserta didik yang mencakup tiga pengetahuan, yaitu intelektual, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar. Peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi apabila dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan belajar. Guru menerapkan pembelajaran dengan baik, seperti menerapkan model, metode, media, dan evaluasi dalam belajar, serta peserta didik juga mengikuti pembelajaran dengan aktif dan kreatif.

Beberapa peneliti menyajikan hasil penelitiannya, bahwa ada beberapa cara guru untuk mengelola kelas masing-masing agar tercipta suasana yang kondusif dan pembelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan. Diantaranya hasil observasi yang dilakukan oleh Husna, N (2020), menyatakan bahwa adanya hiasan di ruangan kelas dan tempat duduk yang sudah diatur dan ditata. Selain itu,

dalam menghias ruangan kelas seorang guru juga melibatkan sebagian wali murid dari peserta didik untuk bekerjasama berkreasi dalam mendesain ruangan kelas agar anak-anaknya bisa belajar secara efektif. Berbagai kreativitas yang dilakukan guru dalam menata ruang kelas agar menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Oleh karena itu mereka menyukai objek-objek yang nyata dan bervariasi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini yang bersifat studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya. Jenis penelitian merupakan kualitatif . Sebuah langkah penelitian yang memuat data deskriptif (Yusuf, 2014:43). Sedangkan menurut Aji dalam Fauzi, O . D (2020) Penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang terorganisasi untuk mencari pengetahuan dan memberi arti dari suatu masalah.

Data sekunder merupakan sumber data yang dipakai. Menurut Sugiyono (2017) data sekunder berasal dari buku dan laporan ilmiah yang berupa jurnal atau artikel cetak maupun elektronik. Sumber yang paling utama dipakai adalah beberapa buku dan sejumlah jurnal nasional serta internasional.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil beberapa penelitian dan literatur yang peneliti peroleh menyatakan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Aulia dan Uep Tatang Sontani (2018) dengan judul pengelolaan kelas sebagai determinan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa dugaan sementara adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar peserta didik terbukti signifikan. Hal tersebut berarti semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para peserta didiknya akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik,

maka hasil belajar peserta didiknya akan tidak baik pula. Dengan demikian bisa disimpulkan jika pengelolaan kelas merupakan salah satu variable penentu terhadap hasil belajar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Warsono, S (2016) yang memulai dari menyusun rancangan pengelolaan kelas yang meliputi fasilitas, mengatur pengelolaan itu sendiri dan mengatur peserta didiknya. Setelah itu guru menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah. Kemudian dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan kelas oleh kepala sekolah secara berkelanjutan. Pengawasan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, mengevaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan guru serta menjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah.

Adapun penelitian yang disampaikan oleh Yanti, N (2011) dengan judul keterampilan guru dalam pengelolaan kelas membahas berbagai topik terkait diantaranya adalah pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan lingkungan belajar, dan hal-hal yang perlu diperhatikan

dalam lingkungan belajar. Dengan adanya pengelolaan kelas maka dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar, menerapkan pendekatan belajar yang kreatif, variatif, dan inovatif.

Judul penelitian peran guru dalam pengelolaan kelas di MI yang dilaksanakan oleh Husna, N (2020) menunjukkan bahwa guru berperan sebagai perancang pembelajaran dalam pengelolaan kelas, sebagai organisator, sebagai motivator pembelajaran, dan peran guru sebagai supervisor pembelajaran. Peran guru sebagai perancang pembelajaran adalah mengatur ruang kelas, tempat duduk, penataan tempat belajar, dan menata keindahan kelas. Sedangkan peran sebagai organisator adalah guru membentuk struktur organisasi, menyusun daftar piket, dan membentuk kelompok belajar peserta didik. Adapun untuk peran sebagai motivator, guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan, pujian, *intermezzo*, dan *ice breaking* terhadap peserta didik. Untuk peran supervisor dimana

guru masuk kedalam kelas harus dalam keadaan yang bersih, rapi, dan siap untuk melakukan interaksi belajar dengan peserta didik.

## **E. Kesimpulan**

Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan dan penataan kelas yang baik akan membawa kepada hasil belajar peserta didik yang tinggi. Hasil belajar yang diperoleh sebanding dengan pengelolaan kelas yang dilakukan.

Peran guru untuk menciptakan kelas yang nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik adalah menyediakan fasilitas, mengatur segala bentuk tata ruang baik itu tempat duduk sampai pada hiasan-hiasan ruang kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai organisator dan supervisor.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 149-157.
- Fauzi, O. D., & Sartika, S. B. (2020). PROFIL PERAN GURU SD DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 160-167.
- Husna, N. (2020). *peran guru dalam pengelolaan kelas di mi sailul ulum pagotan madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Omomia, O. A., & Omomia, T. A. (2014). Relevance of Skinner's Theory of Reinforcement on Effective School Evaluauation and Management. *European Journal of Psychological Studies*, (4), 174-180.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, N. (2015). Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas. *Al-ishlah: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 347-360.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5).